

ABSTRAK

Nur Ifka Wahyuni. 2013. Faktor Risiko Sanitasi lingkungan rumah terhadap kejadian penyakit Demam Berdarah dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dian Saraswati S.Pd, M.Kes dan Sirajuddin Bialangi, SKM, M.Kes Pembimbing II.

Penyakit Demam Berdarah (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat, pada tahun 2013 kasus DBD terus meningkat di wilayah kerja puskesmas limboto, hal ini menyebabkan beberapa kelurahan yang berada di wilayah kerja puskesmas limboto termasuk daerah endemis DBD. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor risiko sanitasi lingkungan rumah terhadap kejadian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Tahun 2013.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Survei analitik* dengan rancangan *Case Control study*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari kasus 32 penderita DBD dan kontrol 128 bukan penderita DBD, dan populasi berjumlah 160 jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto yang ditentukan dengan teknik *Purposive sampling*.

Hasil analisis besar risiko Odds Ratio (OR) menunjukkan variabel yang merupakan faktor risiko yaitu saluran pembuangan air limbah dengan nilai OR 1,42 (OR>1), dan hasil analisis menunjukkan variabel yang bukan merupakan faktor risiko yaitu variabel penyediaan air bersih dengan nilai OR 0,18 (OR<1) dan pengolahan sampah padat dengan nilai OR 0,39 (OR<1) di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto Kecamatan limboto Kabupaten Gorontalo.

Diharapkan kepada pihak Puskesmas Limboto untuk lebih mengupayakan dan meningkatkan pelaksanaan-pelaksanaan program yang terkait dengan kejadian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan melihat kasus yang terjadi di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto masih cukup tinggi.

Kata Kunci : Demam Berdarah Dengue (DBD), Sanitasi lingkungan rumah, Faktor risiko

ABSTRACT

Nur Ifka Wahyuni. 2013. Risk factors for the incidence of home environmental sanitation diseases Dengue hemorrhagic fever (DHF) in the Work Area Health Center Limboto Limboto Gorontalo district. Skripsi, Public Health Department, Faculty of Health Sciences and Sport, Gorontalo State University. Supervised by supervisor I Dian Saraswati S.Pd, M.Kes and supervisor II Sirajuddin Bialangi, SKM, M. Kes.

Dengue Fever (DHF) is a public health problem by the year 2013 dengue cases continue to rise Limboto clinic work areas, this led to some villages that are in the working area clinic Limboto including dengue endemic area. The purpose of this study to determine the risk factors on the incidence of environmental sanitation Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in the Work Area Health Center District Limboto Limboto Gorontalo regency in 2013.

This type of research is analytic survey with nested case-control study design. The sample in this study consisted of 32 cases of dengue fever and dengue fever control instead of 128, and a population of 160 souls in the Work Area Health Center Limboto determined by purposive sampling technique.

Results of the analysis of the risk (OR) indicates that the variable is a risk factor for the sewerage to the value of OR 1.42 (OR > 1), and the results of the analysis showed that the variable is not a risk factor variable water supply with OR values 0, 18 (OR < 1) and the processing of solid waste to the value of OR 0.39 (OR < 1) in Occupational Health Center Regional District Limboto Limboto Gorontalo regency.

Limboto expected to the health center for more efforts and improve program implementations associated with the incidence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) by looking at the case with Work Area Limboto health center is still quite high.

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), The environmental sanitation, Risk factors